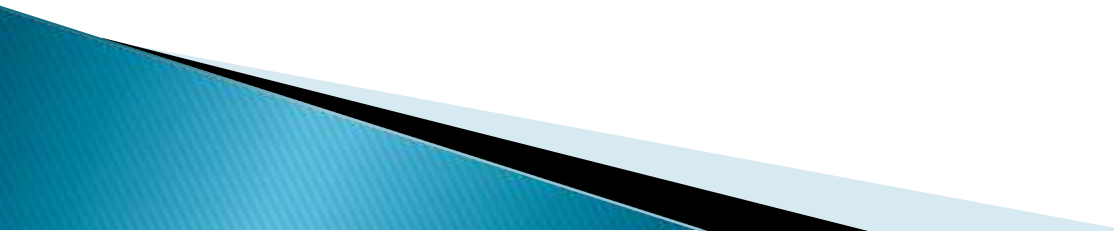


KELAS CESTODA, STADIUM LARVA BERSIFAT PATOGEN PADA TUBUH

Dr. JATNITA PARAMA TJITA, M.BIOMED

CESTODA

- ▶ Penyakit yang disebabkan cacing atau biasa disebut dengan helminthiasis merupakan salah satu penyakit yang banyak terjadi, terutama di daerah tropis.
 - ▶ Keberadaan penyakit ini berkaitan dengan faktor cuaca, tingkat sanitasi lingkungan dan sosio-ekonomi masyarakat. Cacing memerlukan suhu dan kelembaban udara tertentu untuk hidup dan berkembang biak.
- 

Morfologi Umum Cestoda

- ▶ Ukuran cacing dewasa bervariasi dari yang panjangnya hanya 40 mm (contoh: *Hymenolepis nana*) hingga yang panjangnya 10–12 m (contoh: *Taenia saginata* dan *Diphyllobothrium latum*).
- ▶ Bentuk badan cacing dewasa memanjang menyerupai pita, biasanya pipih dorsoventral (dari belakang ke depan).
- ▶ Cacing ini terdiri atas **scolex** (kepala) yang dilengkapi dengan alat isap dan kait-kait, berfungsi sebagai alat untuk melekatkan atau mengaitkan diri pada dinding usus manusia.

- ▶ Sistem Reproduksi Cestoda

Cestoda merupakan cacing yang bersifat hermafrodit.

- ▶ Sistem Pencernaan Cestoda

Cestoda berbeda dengan nematode dan trematoda, tidak mempunyai usus. Cestoda tidak

mempunyai saluran cerna. Makanan masuk ke

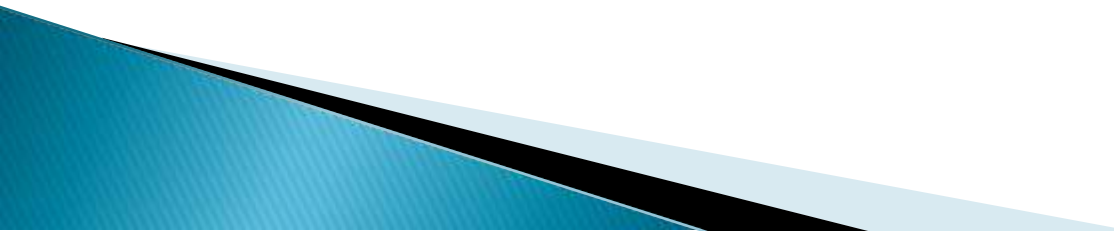
dalam tubuh cacing melalui penyerapan oleh permukaan sel cacing.

Spesies Kelas cestoda

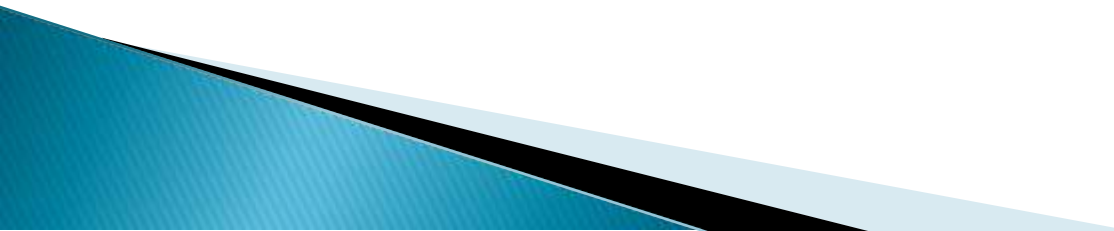
- ▶ Spesies kelas cestoda yang dapat menimbulkan infeksi pada manusia adalah sebagai berikut:
- ▶ *Diphyllobothrium latum*, *Hymenolepis nana*, *Taenia saginata*, *T. solium*, *Echinococcus granulosus* dan *E. multilocularis*

Host

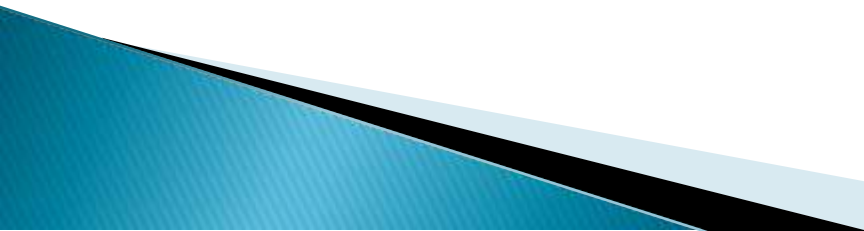
- ▶ Manusia merupakan host cestoda ini dalam bentuk sebagai berikut:
- ▶ Cacing dewasa, untuk spesies *D. latum*, *T. saginata*, *T. solium*, *H. nana*, *H. diminuta*, dan *Dypylidium caninum*.
- ▶ Larva, untuk spesies *Diphyllobothrium* sp., *T. solium*, *H. nana*, *E. granulosus*, dan *multiceps*.

- ▶ Orang menelan larva cacing dengan memakan daging babi yang terkontaminasi dengan larva dalam sistiserkus, yang belum matang.
 - ▶ Larava berkembang menjadi bentuk dewasa (hanya terjadi dalam tubuh manusia)
- 

Gejala Penyakit

- ▶ Cacing dewasa yang berada di dalam usus jarang menimbulkan gejala. Gejala yang sering muncul adalah sakit ulu hati, nafsu makan meningkat, lemah dan berat badan menurun.
- 

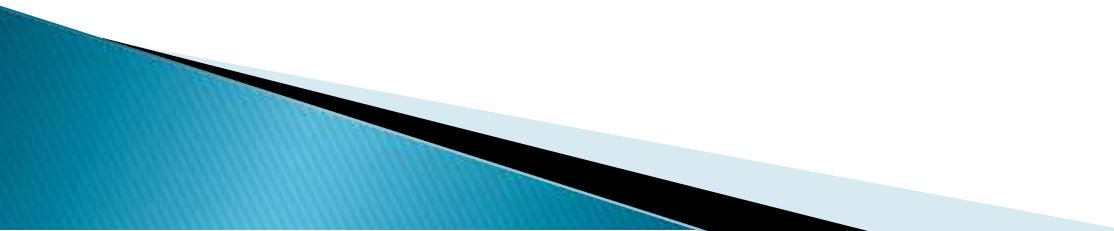
Bahan Pemeriksaan Untuk laboratorium dan Diagnosis

- ▶ Sampel berupa feses penderita untuk diperiksa keberadaan proglotid dan telur cacingnya. Telur *T. solium* sulit dibedakan dengan telur *T. saginata*.
 - ▶ Diagnosis sistiserkosis kulit dapat dilakukan dengan biopsy pada otot dan secara radiologi, pada jaringan otak dengan computerized tomographic scan (CT scan).
- 

Pengobatan

- ▶ Pengobatan teniasis solium dapat dilakukan dengan pemberian prazikuantel, sedangkan untuk sistiserkosis dapat digunakan obat prazikuantel, albendazol atau dapat dilakukan dengan cara pembedahan

Pencegahan

- ▶ Pencegahan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :
 - ▶ Pencegahan dapat dilakukan dengan memasak daging sampai matang.
 - ▶ Perbaiki cara pembuangan kotoran
 - ▶ Peningkatan higienitas pribadi
 - ▶ Menjaga kebersihan makanan dan minuman
 - ▶ Mengobati penderita hingga tuntas
- 

▶ TERIMAKASIH